

## Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan Energi

Dwi Agustina<sup>1</sup>, Mahroji<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

*dwiagstnaaaaa@gmail.com*<sup>1</sup>, *mahroji@esaunggul.ac.id*<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Sustainability report disclosure is an essential aspect of modern business practices, as it reflects a company's social and environmental responsibility to stakeholders. As demands for sustainability transparency continue to increase, companies are expected not only to pursue financial gains but also to address social and environmental concerns. This study aims to examine the influence of profitability, liquidity, leverage, and firm size on the disclosure of sustainability reports. The sample consists of 24 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023, selected using purposive sampling. The data were analyzed using multiple linear regression based on secondary data from annual and sustainability reports. The findings indicate that leverage has a positive and significant effect on sustainability report disclosure, while firm size has a negative effect. Meanwhile, profitability and liquidity show no significant effect. The implication of this study is that investors tend to consider companies with high leverage, as they are more likely to disclose sustainability information as a form of legitimacy. On the other hand, the government should implement regulations in the form of incentives and sanctions to encourage large companies to consistently report their social and environmental responsibilities.*

**Keywords :** *Sustainability Report, Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size.*

### ABSTRAK

Pengungkapan laporan keberlanjutan merupakan aspek penting dalam dunia bisnis modern karena mencerminkan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Seiring meningkatnya tuntutan terhadap transparansi, perusahaan tidak hanya dituntut mengejar keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Sampel yang digunakan sebanyak 24 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2023, dengan metode purposive sampling. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda terhadap data sekunder dari laporan tahunan dan keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif. Sementara itu, profitabilitas dan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Implikasi dari penelitian ini adalah investor cenderung mempertimbangkan perusahaan dengan *leverage* tinggi karena lebih terdorong untuk mengungkapkan keberlanjutan sebagai bentuk legitimasi. Di sisi lain, pemerintah perlu menerapkan regulasi berupa insentif dan sanksi agar perusahaan besar lebih konsisten dalam melaporkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

**Kata kunci :** Laporan Keberlanjutan, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan.

### PENDAHULUAN

Pengungkapan laporan keberlanjutan penting bagi perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Perusahaan (Hidayat *et al.*, 2024).

Kesadaran akan pentingnya laporan ini mendorong perusahaan untuk berkomitmen pada pembangunan keberlanjutan demi kemajuan masyarakat (Idawati *et al.*, 2024). Dengan memperhitungkan dampak lingkungan dan sosial, bisnis dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan transparansi, menumbuhkan kepercayaan dan akuntabilitas dengan para pemangku kepentingan (Wahyudi & Mahroji, 2024). Dewi *et al.*, (2022) & Munandar *et al.*, (2021) menyatakan standar pelaporan untuk Laporan keberlanjutan ini, yang diakui internasional oleh *Global Reporting Initiative* (GRI), menyajikan rincian informasi tentang tanggung jawab perusahaan dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan serta bagaimana perusahaan mencerminkan aktivitas sosialnya (Gerwing *et al.*, 2022; Feliyanti, 2022). Sesuai dengan POJK 51/03/2017, perusahaan asuransi, permodalan, BPJS, dan perusahaan publik diwajibkan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan mulai tahun 2020. Peraturan ini mengubah laporan keberlanjutan dari sukarela menjadi wajib (Ojk.go.id).

Sektor energi Indonesia mengalami transformasi signifikan, di mana PT Pertamina Geothermal Energy Tbk dan PT Adaro Energy Indonesia Tbk menunjukkan komitmen serius dalam pengembangan energi terbarukan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil (Detik.com). Meskipun demikian, masih ada perusahaan lain yang belum mengikuti jejak ini, yang dapat menghambat potensi menarik perhatian investor yang peduli pada isu keberlanjutan. Dengan fenomena ini, laporan keberlanjutan menjadi aspek penting untuk dianalisis, terutama bagi perusahaan energi di Indonesia yang fokus pada praktik keberlanjutan dalam tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola.

Profitabilitas menunjukkan potensi keuntungan dan keefektifan manajemen perusahaan, serta menjadi indikator kinerja keuangan Perusahaan (Shinta & Sihono, 2023; Biletskyi *et al.*, 2024; Putri & Ickhsanto, 2025). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya memiliki kapasitas sumber daya yang lebih besar untuk mendukung berbagai kegiatan non-keuangan, termasuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Annis & Florencia, 2022). Dalam hal ini, profitabilitas memainkan peran strategis dalam mendorong perusahaan untuk meningkatkan intensitas serta transparansi pengungkapan laporan keberlanjutan (Sitohang & Suhendro, 2024). Wang, (2023) menyatakan bahwasanya profitabilitas dapat berpengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Namun, penelitian lainnya menunjukkan bahwasanya tidak terdapat hubungan kearah yang signifikan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan (Rajawat & Mahajan, 2024).

Likuiditas dapat mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan cepat dan tepat waktu (Anisa & Febyansyah, 2024; Rosiana & Wong, 2025). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi umumnya memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih besar untuk mendukung program keberlanjutan, karena tidak terbebani oleh tekanan arus kas jangka pendek (Rahmat, 2022). Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa likuiditas tidak

memengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan (Marsuking, 2020; Sinaga & Hendrani, 2024; Sitohang & Suhendro, 2024) dan ada juga yang menyatakan Likuiditas dapat mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan (Rahmat, 2022; Fatihah *et al.*, 2023).

*Leverage* mengacu pada penggunaan aset dan sumber pendanaan untuk meningkatkan keuntungan (Aji, 2022). Tingkat *leverage* yang tinggi mencerminkan besarnya kewajiban perusahaan dalam membayar utang kepada kreditur (Purwaningsih & Safitri, 2022). Keadaan ini dapat memengaruhi kebijakan perusahaan dalam mengungkapkan informasi, termasuk dalam penyusunan laporan keberlanjutan (Sari *et al.*, 2023). Beberapa penelitian terdahulu memberikan hasil bahwa *leverage* memengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan (Chadha & Singhania, 2024) dan *leverage* tidak memengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan (Kholis, 2020; Marsintauli *et al.*, 2023; Hidayah & Yusuf, 2024).

Ukuran Perusahaan gambaran dari semua total dari asset suatu Perusahaan (Dewanti & Afif, 2022; Nyale & Gultom, 2024). Secara umum, perusahaan dengan skala yang besar cenderung memiliki ketersediaan sumber daya yang lebih memadai dalam mengelola dan melaksanakan aktivitas keberlanjutan secara lebih sistematis (Ashraf & Nazir, 2023). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan secara signifikan (Hidayat *et al.*, 2024). Namun, penelitian sebelumnya menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan secara signifikan (Farisyi, 2023).

Penelitian ini pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hidayah & Raihan, 2024). Pada penelitian terdahulu dilakukan penelitian pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, namun profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan. Namun demikian, dalam penelitian ini menambahkan variabel independen *leverage*, penambahan *leverage* didasarkan pada pertimbangan bahwa struktur pendanaan perusahaan, khususnya proporsi utang, memiliki potensi untuk memengaruhi keputusan manajemen dalam mengungkapkan informasi keberlanjutan. juga mengubah fokus tahun objeknya di perusahaan energi yang secara resmi terdaftar dalam data Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang tahun 2021 hingga 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2021–2023. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor dan calon investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat melalui laporan keberlanjutan, yang mencerminkan kinerja keuangan jangka panjang.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengeksplorasi hubungan dan interaksi antar variabel yang terkait dengan profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan dalam pengungkapan laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini diukur SRDI dengan standar GRI dimana setiap item yang diungkapkan dalam laporan diberikan skor 1 dan skor 0 untuk item yang tidak diungkapkan (Saraswati *et al.*, 2022). Sedangkan profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran Perusahaan sebagai variabel independen. Profitabilitas diukur dengan menggunakan proksi *return on assets (ROA)*, yang merupakan rasio antara laba bersih dan total aset Perusahaan (Suharti *et al.*, 2024). Likuiditas diwakili oleh *current ratio (CR)*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar (Rahmawantari, 2023). *leverage* diukur dengan *debt to asset ratio (DAR)*, yang menggambarkan proporsi utang terhadap total aset (Rahmawantari, 2023). Ukuran perusahaan dihitung menggunakan LN (total aset), yang memberikan gambaran tentang skala operasi perusahaan (Suharti *et al.*, 2024).

## HASIL PENELITIAN

### Uji Statistik Deskriptif

Sampel diperoleh melalui teknik Purposive Sampling yang menghasilkan 35 perusahaan dalam waktu 3 tahun dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 105 sampel untuk dianalisis. Temuan statistik deskriptif dari sampel yang dikumpulkan disajikan sebagai berikut:

**TABEL 1. UJI STATISTIK DESKRIPTIF**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	105	,00	,62	,1614	,15475
Likuiditas (X2)	105	,27	12,98	2,2234	1,90290
<i>Leverage</i> (X3)	105	,05	,92	,4403	,20865
Ukuran Perusahaan (X4)*	105	1.24	114.90	19.54	28.18
SR (Y)	105	,17	1,00	,5492	,24647
Valid N (listwise)	105				

\*Ukuran Perusahaan disajikan dalam satuan triliun rupiah

Sumber: Hasil olah penulis

Berdasarkan data pada Tabel 1, hasil analisis statistik deskriptif menggambarkan nilai-nilai serta distribusi data penelitian melalui informasi mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti, dengan total sampel sebanyak 105. Penelitian ini menguji empat (4) variabel independen, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, serta ukuran perusahaan terhadap variabel dependen laporan keberlanjutan pada perusahaan-perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023.

Hasil uji statistik deskriptif yang ditampilkan di Tabel 1, Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asetnya. Nilai minimum sebesar 0,00017 atau 0,017% tercatat pada DOID – Delta Dunia Makmur Tbk ditahun 2021, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,61635 atau 62% diperoleh oleh GEMS – Golden Energy Mines Tbk ditahun 2022. Nilai *mean* profitabilitas sebesar 0,16145, atau setara dengan 16,15%, yang tergolong sangat baik karena lebih dari 5,98% atau 0,0598 menunjukkan kemampuan perusahaan sektor energi dalam mengelola aset secara efisien dan menghasilkan laba yang kuat (Kasmir., 2019). Artinya, perusahaan dapat menghasilkan sekitar Rp 16.15 laba bersih untuk setiap Rp 100 aset yang dimiliki. Hal ini menunjukkan keefektivitasan perusahaan sektor energi dalam memanfaatkan penggunaan asetnya untuk bisa memperoleh laba.

Likuiditas (*Current Ratio*) menunjukkan bahwa Perusahaan Bumi Resources Tbk ditahun 2021 memberikan nilai minimum sebesar 0,27, sedangkan perusahaan Mitrahaftera Segara Sejati Tbk ditahun 2023 memberikan nilai maksimum sebesar 12,98. Rata-rata rasio lancar yang diperoleh memiliki nilai mean sebesar 2,22. Jika hasilnya lebih dari 1 namun kurang dari 3, maka nilai current ratio dapat dikatakan berada dalam kategori sangat baik (Kasmir., 2019). Karena nilai rata-rata yang diperoleh lebih besar dari 1 namun masih berada di bawah angka 3, maka dapat diartikan bahwa aset lancar perusahaan pada umumnya 2,22 kali lebih besar dibandingkan kewajiban lancarnya, atau dengan kata lain, satu kali utang lancar masih dapat dijamin dengan 2,22 kali aset lancar. Diperoleh nilai standar deviasi sebesar 1,90, di mana  $1,90 < 2,22$ . Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan di sektor energi ini memiliki kemampuan yang cukup baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar.

*Leverage (Debt to Asset Ratio)* menunjukkan nilai maksimum 0,92 berada pada PT Dwi Guna Laksana Tbk tahun 2023. Nilai minimum sebesar 0,05 diperoleh dari PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk tahun 2021. Nilai *mean* sebesar 0,4403 atau 44,03% < 90%, yang berarti bahwa secara umum perusahaan sektor energi masih berada dalam batas aman dalam hal pendanaan melalui utang (Nioko & Hendrani, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban utangnya berdasarkan total aset yang dimiliki, karena nilai rata-rata *leverage* berada jauh di bawah standar maksimum 90%. Dengan demikian, kondisi ini mencerminkan struktur modal yang relatif stabil dan tidak terlalu bergantung pada pembiayaan eksternal berbasis utang.

Ukuran Perusahaan menunjukan nilai minimum diperoleh sebesar Rp. 1.24 triliun, yang dimiliki oleh Dwi Guna Laksana Tbk pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum sebesar Rp. 114.89 triliun tercatat pada Medco Energi Internasional Tbk tahun 2023. Nilai rata – rata yang diperoleh sebesar Rp 19.54 triliun, mengindikasikan bahwa mayoritas perusahaan energi dalam penelitian ini termasuk dalam kategori usaha besar, karena perusahaan memiliki total aset lebih dari Rp 10 miliar (Nioko & Hendrani, 2024).

Laporan keberlanjutan dengan nilai minimum diperoleh sebesar 0,17094 pada perusahaan IMC Pelita Logistik Tbk tahun 2021, sedangkan nilai maksimum sebesar 1,00 diperoleh oleh Perusahaan Indika Energy Tbk pada tahun 2023. Nilai rata-rata indeks pengungkapan keberlanjutan sebesar 0,54921 mengindikasikan bahwa perusahaan energi baru mengungkapkan sekitar 54,92% dari 117 indikator keberlanjutan yang dinilai. Hal ini mencerminkan bahwa meskipun terdapat upaya untuk meningkatkan transparansi keberlanjutan, praktik pengungkapan belum sepenuhnya optimal dan masih menyisakan ruang perbaikan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Ini cukup mencerminkan adanya keterbukaan antar perusahaan yang cukup tinggi, namun belum semua entitas dalam sektor ini memiliki komitmen dan sistem yang sama dalam penerapan prinsip laporan keberlanjutan, hal ini menandakan bahwa praktik pelaporan non-keuangan masih berkembang dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem pelaporan keuangan tahunan Perusahaan.

## Uji Asumsi Klasik

Pada uji normalitas terhadap 105 sampel terdapat 33 sampel yang tidak terdistribusi normal sehingga dilakukan outlier pada data yang memiliki nilai ekstrem. Data yang dieliminasi sebanyak 33 data dan tersisa 72 data yang terdistribusi normal. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* digunakan untuk menentukan apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Temuan nilai signifikansi asymptotic (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200, yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, mengindikasikan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji ini dilakukan terhadap 72 sampel data. Selain itu, nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,159 juga memperkuat bahwa distribusi residual tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal. Oleh karena itu, data memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan dalam analisis regresi linear. Dukungan visual dari grafik P-P plot juga menunjukkan penyebaran data yang mengikuti garis diagonal.

Uji multikolinearitas merupakan tahap penting dalam pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa tidak terjadi korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, di mana suatu model dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF kurang dari 10. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 72 sampel data, diperoleh bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,826 dan VIF sebesar 1,210, variabel likuiditas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,690 dan VIF sebesar 1,449, variabel *Leverage* nilai *tolerance* sebesar 0,682 dan VIF sebesar 1,466, serta variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,943 dan VIF sebesar 1,061. Seluruh variabel menunjukkan nilai *tolerance* > 0,100 dan VIF < 10, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi, sehingga model dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Glejser digunakan pada tahap ketiga untuk memeriksa heteroskedastisitas. Jika nilai sig. > 0,05, mengungkapkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan nilai sig. > 0,05 untuk profitabilitas nilai signifikansi > 0,05 sebesar 0,745. Untuk variabel likuiditas nilai signifikansi sebesar 0,183, dan nilai signifikansi > 0,05 untuk variabel *Leverage* sebesar 0,213. nilai signifikansi > 0,05 untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,080. Uji ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada sampel penelitian.

Uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* (DW) menunjukkan nilai dU sebesar 1,7327 sebagaimana ditunjukkan dalam tabel DW, untuk jumlah sampel n = 72 dan jumlah variabel independen k = 4. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,888, yang lebih besar dari dU = 1,7327 dan lebih kecil dari 4 - dU = 2,2673. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Diperkuat dengan melakukan uji run test, Ketika *nilai Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, ini menandakan bahwa tidak ada autokorelasi dalam data sampel. Hasil pengujian mengungkapkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, sebesar 0,189, yang menunjukkan bahwa model regresi dapat dianggap relevan dan dapat diterapkan. Tidak ditemukan masalah autokorelasi antara variabel dalam data sampel.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut cara model persamaan antar variabel dapat dibentuk menggunakan temuan analisis regresi linear berganda:

$$SR = 0,922 + 0,241 \beta_1 + 0,036 \beta_2 + 0,752 \beta_3 - 0,028 \beta_4 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai konstanta sebesar 0,922 yang berarti apabila profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan bernilai nol, maka nilai laporan keberlanjutan sebesar 0,922. Variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 0,241, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada profitabilitas akan menaikkan nilai laporan keberlanjutan sebesar 0,241, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Likuiditas memiliki koefisien sebesar 0,036, artinya apabila likuiditas meningkat satu satuan, maka nilai laporan keberlanjutan akan meningkat sebesar 0,036 jika variabel lain dianggap konstan. *Leverage* menunjukkan koefisien sebesar 0,752, yang berarti peningkatan satu satuan *leverage* akan meningkatkan nilai laporan keberlanjutan sebesar 0,752 apabila variabel lainnya tidak berubah. Sementara itu, ukuran perusahaan memiliki koefisien sebesar -0,028, yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam ukuran perusahaan akan menurunkan nilai laporan keberlanjutan sebesar 0,028, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

## Uji Hipotesis

Uji statistik F (*Overall Significance Test*) dilakukan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali 2021:148). Uji statistik F dilakukan untuk menyatakan adanya pengaruh Profitabilitas,

Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap laporan keberlanjutan. Dengan ini, nilai  $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$  dan nilai sig. pada ANOVA  $< 0,05$ . Temuan analisis data mengungkapkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi laporan keberlanjutan secara bersamaan. Jika nilai sig.  $< 0,05$ , dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $3,930 > \text{nilai } F_{tabel}$  senilai  $2,509$ . Hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$  dan  $F_{hitung}$  sebesar  $3,930 > F_{tabel}$   $2,509$ . Dengan demikian, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor utama periode 2021–2023.

**TABEL 2. UJI HIPOTESIS MODEL PENELITIAN**

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Keputusan
H1	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan.	Nilai Sig. = $0.216 > 0.05$ T Hitung = $1.249 < T$ Tabel = $1.996$	Hipotesis ditolak
H2	Likuiditas berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan.	Nilai Sig. = $0.263 > 0.05$ T Hitung = $1.130 < T$ Tabel = $1.996$	Hipotesis ditolak
H3	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan.	Nilai Sig. = $0.001 < 0.05$ T Hitung = $3.645 > T$ Tabel = $1.996$	Hipotesis diterima
H4	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan.	Nilai Sig. = $0.029 < 0.05$ T Hitung = $-2.226 > T$ Tabel = $-1.996$	Hipotesis diterima

Hasil Uji t digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.216 > 0.05$  dan nilai  $T_{hitung}$   $1.249 < T_{tabel}$   $1.996$ . Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.263 > 0.05$  dan nilai  $T_{hitung}$   $1.130 < T_{tabel}$   $1.996$ . Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. *Leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$  dan nilai  $T_{hitung}$   $3.645 > T_{tabel}$   $1.996$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.029 < 0.05$  dan nilai  $T_{hitung}$   $-2.226 > T_{tabel}$   $-1.996$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

## Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan uji koefisien *adjusted R2* nilai *adjusted R2* sebesar 0.036 atau setara dengan 3.6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan hanya memberikan kontribusi sebesar 3.6% terhadap variabel dependen pada penelitian ini. Sementara itu, sebesar 96.7% variasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

## KESIMPULAN

Penelitian ini melibatkan 72 sampel dari 24 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Berdasarkan hasil pengujian, terbukti bahwa *leverage* juga berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan dengan arah positif, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan. Sedangkan likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Keterbatasan dalam penelitian ini pertama, pada penggunaan variabel independen yang masih terbatas, sedangkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang belum dimasukkan dalam model dan berpotensi memengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan. Salah satu faktor tersebut ialah struktur kepemilikan yang dapat berperan sebagai mekanisme monitoring. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang relevan dan berpotensi berpengaruh. Kedua, penelitian ini hanya mencakup tiga tahun periode observasi (2021–2023). Hal ini disebabkan karena sebagian besar perusahaan mulai secara konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun-tahun tersebut. Untuk itu, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan tahun pengamatan agar tren dan konsistensi pengungkapan dapat lebih tergambar. Ketiga, objek penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor energi dengan total cakupan 72 data, yang belum mewakili seluruh sektor industri di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sektor perusahaan agar hasilnya lebih general dan representatif. Riset ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan praktik pengungkapan laporan keberlanjutan, karena laporan ini dapat menjadi strategi perusahaan dalam memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat.

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak internal maupun eksternal. Bagi pihak internal, manajemen perusahaan diharapkan dapat memperhatikan struktur keuangan dan karakteristik perusahaan, khususnya dalam hal *leverage* dan ukuran perusahaan. Karena *leverage* terbukti berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi dapat menjadikan laporan keberlanjutan sebagai alat legitimasi untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Sebaliknya, perusahaan dengan skala besar perlu mengevaluasi strategi pelaporan keberlanjutannya agar tidak mengabaikan transparansi yang diharapkan oleh masyarakat. Bagi pihak eksternal, khususnya investor dan regulator, hasil penelitian

ini memberikan informasi bahwa tidak semua faktor keuangan seperti profitabilitas dan likuiditas secara langsung memengaruhi pengungkapan keberlanjutan. Oleh karena itu, penting bagi para investor untuk mempertimbangkan faktor lain seperti struktur kepemilikan dan tata kelola dalam menilai kualitas pelaporan keberlanjutan, serta bagi regulator untuk memperkuat standar dan kewajiban pelaporan guna menciptakan praktik keberlanjutan yang lebih menyeluruh dan representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almousa, S. F., Yami, N., Alshurafat, H., & Arabiat, O. (2025). *What are the Determinants of Appointing an External Auditor with Forensic Accounting Services? A Cross-Country Study*. *Ianna Journal of Interdisciplinary Studies*, 7(1), 273–285. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14090016>
- Anggraini, D. F., & Indrati, M. (2025). Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(C), 18–37.
- Anisa Tara Dita Musi, & Febyansyah Andar. (2024). Pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8.
- Ashraf, Y., & Nazir, M. S. (2023). *Corporate sustainability and environmental reporting: triggers and consequences*. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(26), 68743–68769. <https://doi.org/10.1007/s11356-023-27160-5>
- Awa, H. O., Etim, W., & Ogbonda, E. (2024). *Stakeholders, stakeholder theory and corporate social responsibility (CSR)*. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40991-024-00094-y>
- Azriane Angganararas, I., Tundjung Setijaningsih, H., & Widuri, R. (2023). *Determinants of environmental, social, and governance (ESG) disclosure in fashion Industry: an empirical study*. *Journal of System and Management Sciences*, 13(6), 21–39. <https://doi.org/10.33168/JSMS.2023.0602>
- Bayu Aji, S. (2022). Faktor-faktor penentu pengungkapan *sustainability report*: Bukti di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(7), 1799–1811. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v>
- Beal Partyka, R. (2022). *Supply chain management: an integrative review from the agency theory perspective*. In *Revista de Gestao* (Vol. 29, Issue 2, pp. 175–198). Emerald Group Holdings Ltd. <https://doi.org/10.1108/REGE-04-2021-0058>
- Biletskyi, O., Kolesnyk, T., Shymanovska-Dianychn, L., Spitsyna, A., Shkoda, M., & Krasnoshtan, O. (2024). *Innovative management of integrated business structures in the financial mechanism of post-war recovery*. *Financial and Credit Activity: Problems of Theory and Practice*, 6(59), 293–310. <https://doi.org/10.55643/fcaptive.6.59.2024.4663>
- Bui, H., & Krajcsák, Z. (2024). *The impacts of corporate governance on firms' performance: from theories and approaches to empirical findings*. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 32(1), 18–46. <https://doi.org/10.1108/JFRC-01-2023-0012>

- Chadha, G., & Singhania, M. (2024). *Demystifying the influence of debt providers' preferences on sustainability reporting: a firm-level meta-analytical inquiry*. *Environmental Science and Pollution Research*, 31(10), 14704–14747. <https://doi.org/10.1007/s11356-023-31552-y>
- Chen, C., Wang, D., & Wang, B. (2023). *Interface between context and theory: the application and development of Agency Theory in the Chinese context*. *International Journal of Emerging Markets*, 18(1), 45–63. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-06-2019-0433>
- Desy Septiani, & Mahroji. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap financial distress (sub sektor hotel, restaurant, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 1, 279–292. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10466164>.
- Detik.com. (n.d.). <https://news.detik.com/berita/d-7667507/sustainability-report-pertamina-nre-raih-gold-rating-tingkat-asia>.
- Dewa Made, E. I., Wayan, R. I., Dodik, A., & Made, A. D. P. G. A. (2024a). *Drivers of sustainability reporting and it's theoretical relevance: a systematic literature review*. *Journal of Sustainability Science and Management*, 19(9), 181–191. <https://doi.org/10.46754/jssm.2024.09.012>
- Dewa Made, E. I., Wayan, R. I., Dodik, A., & Made, A. D. P. G. A. (2024b). *Drivers of sustainability reporting and it's theoretical relevance: a systematic literature review*. *Journal of Sustainability Science and Management*, 19(9), 181–191. <https://doi.org/10.46754/jssm.2024.09.012>
- Dewanti Indea, & Afif Ahmad Sururi. (2022). Pengaruh size, ukuran dewan komisaris, roa dan sales growth terhadap pengungkapan *corporate social responsibility (csr)*. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*.
- Diana, W., & Munandar, A. (n.d.). *The Effect of Company Size, Capital Structure, and Profitability on Company Value Moderated by Dividend Policy*. In *International Journal of Economics Development Research* (Vol. 4, Issue 3).
- Erawati<sup>1</sup>, T., Kusuma<sup>2</sup>, H., Prasetyo, T., Swantari<sup>3</sup>, T., & Listyawati, R. (2023). *The importance of liquidity to improve the quality earnings of company*. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 27(2), 2023. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol27.i>
- Farisyi, S. (2023). *The role of corporate posture as moderation of relationships among the antecedents of sustainability reporting disclosure in Indonesia*. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2233259>
- Fatihah, I., Purwohedi, U., & Gurendrawati, E. (2023). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan likuiditas terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(2), 576–594. <http://journal.unj.ac.id/journal/index.php/japa>

- Feliyanti, C. (2022). Analisis penilaian materialitas laporan keberlanjutan pada 15 perusahaan multifinance. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 40–52. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i1.814>
- Freeman, R. E. E., & McVea, J. (1984). *Strategic management - a stakeholder approach*. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Gelashvili, V., Segovia-Vargas, M. J., & Camacho-Miñano, M. del M. (2022). *What factors condition the financial viability of sheltered employment centres? Empirical evidence*. *Review of Managerial Science*, 16(2), 459–482. <https://doi.org/10.1007/s11846-021-00450-3>
- Gerwing, T., Kajüter, P., & Wirth, M. (2022). *The role of sustainable corporate governance in mandatory sustainability reporting quality*. *Journal of Business Economics*, 92(3), 517–555. <https://doi.org/10.1007/s11573-022-01092-x>
- Ghina Kemala Dewi, Basyir, A., & Edy Nursanta. (2022). *Determinan sustainability report disclosure terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia*. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 481–489. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.561>
- Githaiga, P. N. (2024). *Sustainability reporting, board gender diversity and earnings management: evidence from East Africa community*. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 4(2), 142–160. <https://doi.org/10.1108/jbsed-09-2022-0099>
- Gómez-González, E., Cano-Montero, E. I., Santos-Peñalver, J. F., & Chamizo-González, J. (2024). *Disclosure and transparency of sustainability information in Spanish social enterprises: An empirical study of audited special employment centers*. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*. <https://doi.org/10.1002/csr.2947>
- GRI 1, 2021. (2021). *GRI 1: Landasan 2021*.
- Gridley, Mark., & Jenkins, W. J. . (2017). *Obedience to Authority*. Taylor and Francis.
- Haider, M. B., & Nishitani, K. (2022). *Ownership structure, corporate governance, and assurance in sustainability reporting: evidence from Japan*. *International Journal of Disclosure and Governance*, 19(4), 374–388. <https://doi.org/10.1057/s41310-022-00149-1>
- Hegyí, J., Troján, S., MiklósnéVarga, A., Gombkötő, N., & Kacz, K. (2024). *Sustainability reporting practices of agricultural and forestry companies in Hungary: A content analysis*. *BIO Web of Conferences*, 125, 01010. <https://doi.org/10.1051/bioconf/202412501010>
- Hidayah, A. F., & Yusuf, M. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan leverage terhadap pengungkapan sustainability report. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(02).
- Hidayah, E., & Raihan, M. (2024). *Sustainability report disclosure of Indonesian mining companies*. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 13(3), 336–349. [www.bbc.com](http://www.bbc.com)
- Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2024a). *Are there any elements affecting the disclosure of sustainability reports: profitability moderation*.

- Quality - Access to Success*, 25(202), 303–309.  
<https://doi.org/10.47750/QAS/25.202.32>
- Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2024b). *Are there any elements affecting the disclosure of sustainability reports: profitability moderation*. *Quality - Access to Success*, 25(202), 303–309.  
<https://doi.org/10.47750/QAS/25.202.32>
- Idawati, W., Prabowo, H. S., Pratiwi, A. R., & Simatupang, B. M. (2024). *Influencing factors on sustainability reporting quality based on sustainable development goals (sdgs) considering covid-19*. *Business: Theory and Practice*, 25(2), 509–522. <https://doi.org/10.3846/btp.2024.19579>
- Ikpor, I. M., Bracci, E., Kanu, C. I., Ievoli, R., Okezie, B., Mlanga, S., & Ogbaekirigwe, C. (2022). *Drivers of sustainability accounting and reporting in emerging economies: evidence from Nigeria*. *Sustainability (Switzerland)*, 14(7). <https://doi.org/10.3390/su14073780>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure*. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Junqi, L., Abbas, S., Rongbing, L., & Ali, N. (2024). *The impact of digital financial development on corporate leverage ratio: The case of a-share listed non-financial enterprises in China's Shanghai and Shenzhen stock exchanges*. *PLoS ONE*, 19(8 AUGUST). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0302978>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Rajawali Pers.
- Kautsar, A., Nihaya, I. U., & Indarwati, T. A. (2023). *Dividend Policy in indonesia agriculture firms: modmed profitability and liquidity*. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(4), 1245–1253. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180429>
- Kholis, A., & Muda, I. (2020). *Determining factors for disclosure of sustainability reporting with inclusive stakeholder models in indonesia public company issuer*. *International Journal of Management (IJM)*, 11(3), 657–667. <http://iaeme.com/Home/journal/IJM657editor@iaeme.comhttp://iaeme.com/Home/issue/IJM?Volume=11&Issue=3JournalImpactFactor>
- Lámfalusi, I., Hátori, J., Rózsa, A., Hegyi, J., Kacz, K., Miklósné Varga, A., Troján, S., & Gombkötő, N. (2024). *Evaluation of sustainability reporting of the food industry in Hungary from an EU taxonomy perspective*. *Quality and Quantity*. <https://doi.org/10.1007/s11135-024-01873-2>
- Lewa, E. M., Gatimbu, K. K., & Kariuki, P. W. ombe. (2025). *Sustainability reporting in sub-Sharan Africa: Does audit committee diversity and executive compensation matter?* *Social Sciences and Humanities Open*, 11. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101262>
- Lundberg, J. (2022). *Agency theory's "truth regime": reading danish pension funds' decisions regarding shell from the perspective of agency theory*. *Sustainability (Switzerland)*, 14(22). <https://doi.org/10.3390/su142214801>

- Maef woods. (2003). *The gri's mission is to promote international harmonization in reporting relevant and credible corporate economic, environmental, and social performance information. THE CPA JOURNAL.*
- Marsintauli, F., Novianti, E., & Situmorang, R. P. (2023). *Exploring the determinants of supply chain social sustainability disclosure for Indonesian Banking.* [www.joiv.org/index.php/joiv](http://www.joiv.org/index.php/joiv)
- Marsuking, M. (2020). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap pengungkapan sustainability report di perusahaan yang terdaftar pada Jakarta islamic index (JII). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 10(2), 150. [https://doi.org/10.21927/jesi.2020.10\(2\).150-158](https://doi.org/10.21927/jesi.2020.10(2).150-158)
- Mastrandrea, R., ter Burg, R., Shan, Y., Hubacek, K., & Ruzzenenti, F. (2024). *Assessments of the environmental performance of global companies need to account for company size. Communications Earth and Environment*, 5(1). <https://doi.org/10.1038/s43247-024-01200-5>
- Maulidi, A. (2024). *A case of high power distance: sycophantic adherence in fraudulent malfeasance and its critical implications for auditor oversight.* In *AABFJ* (Vol. 18, Issue 4).
- Munandar, A., Triyana, E., Amin, R., & Sari Eka Putri, R. (2021). Analisis program csr dalam sustainability report berdasarkan gri standards. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 2021.
- Nebie, M., & Cheng, M. C. (2023). *Corporate tax avoidance and firm value: Evidence from Taiwan. Cogent Business and Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2282218>
- Nioko, R., & Hendrani, A. (2024). *The effect of profitability, activity, leverage, company size, board of directors and audit committee on sustainability report disclosure.*
- Nyale, H. Y., & Gultom, H. R. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 13(2), 695. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1052>
- Nyantakyi, G., Atta Sarpong, F., Adu Sarfo, P., Uchenwoke Ogochukwu, N., & Coleman, W. (2023). *A boost for performance or a sense of corporate social responsibility? A bibliometric analysis on sustainability reporting and firm performance research (2000-2022).* In *Cogent Business and Management* (Vol. 10, Issue 2). Cogent OA. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2220513>
- Ojk.go.id. (n.d.). <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik.aspx#:~:text=%E2%80%8BPeraturan%20Otoritas%20Jasa%20Keuangan,%2C%20Emiten%2C%20dan%20Perusahaan%20Publik>.
- Pavelko, O., Lazaryshyna, I., Knyshek, O., Farynovych, I., Skakovska, S., & Blyshchyk, V. (2023). *Analysis of Ukraine's construction companies profitability as a tool for achieving the SDG. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1269(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1269/1/012033>

- Purwaningsih, E., & Safitri, I. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, rasio arus kas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 7(2), 147–156. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17707>
- Putri Tiara, & Wahyudi Ickhsanto. (2025). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *R Eslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 7. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v7i1.6115>
- Radu, O. M., & Dragomir, V. D. (2023). *The relationship between integrated thinking and financial risk: panel estimation in a global sample*. *Risks*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/risks11010006>
- Rahmat, kamaludin. (2022). Pengaruh kinerja keuangan, implementasi good corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan sustainability report. *Journal of Accounting and Finance*, 7(2), 222–236.
- Rahmawantari. (2023). Likuiditas, aktivitas perusahaan, leverage pada indeks pengungkapan sustainability report : bukti dari perusahaan non-keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10.
- Rahmawati, E., Nugroho, M. A., & Kholid, A. W. N. (2024a). *Financial conditions and corporate governances on sustainability report disclosure*. *SHS Web of Conferences*, 201, 02002. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202420102002>
- Rahmawati, E., Nugroho, M. A., & Kholid, A. W. N. (2024b). *Financial Conditions and Corporate Governances on Sustainability Report Disclosure*. *SHS Web of Conferences*, 201, 02002. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202420102002>
- Rajawat, S., & Mahajan, R. (2024). *Trends and determinants of quality of sustainability reporting: an analysis of Indian banks*. *Discover Sustainability*, 5(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00634-3>
- Rosiana, R., & Wong, W. K. (2025). *Dividend Dynamics: exploring liquidity's moderating role in indonesia's energy-listed companies*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 15(1), 218–226. <https://doi.org/10.32479/ijefi.17605>
- Saepudin, A. R., Malya, S., Lestari, E. N., Hasbi, W., & Rachman, A. A. (2021). *Analysis of factors influencing the sustainability report disclosure (case study of mining-sector-companies-listed-in-indonesia-stock exchange from 2015 To 2019)*. In *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (Vol. 12, Issue 11)*.
- Saraswati, W., Ganis SUKOHARSONO, E., Saraswati, E., & Prastiwi, A. (2022). *The effect of sustainability reporting practices on the quality of csr disclosures in banking in indonesia*. In *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences (Vol. 3, Issue 3)*.
- Sari, M. P., Dewi, S. R. K., Raharja, S., Dinanti, A., & Rizkyana, F. W. (2023). *Good corporate governance as moderation on sustainability report disclosure*. *Journal of Governance and Regulation*, 12(3), 16–24. <https://doi.org/10.22495/jgrv12i3art2>
- Sebrina, N., Taqwa, S., Afriyenti, M., & Septiari, D. (2023). *Analysis of sustainability reporting quality and corporate social responsibility on companies listed on the*

- Indonesia stock exchange. Cogent Business and Management*, 10(1).  
<https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2157975>
- Shinta, & Agus Sihono. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, tingkat utang dan kualitas audit terhadap agresivitas pajak. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN*, 1(4), 210–222. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i4.407>
- Shukla, R. N., Vyas, V., & Chaturvedi, A. (2024). *Leverage adjustment analytics: effect of Covid-19 crisis on financial adjustments of Indian firms. Journal of Economics and Finance*, 48(2), 513–543. <https://doi.org/10.1007/s12197-024-09659-w>
- Sierra García, L., Bolla-Araya, H. M., & García Benau, M. A. (2022). *Sustainable development goals and assurance of non-financial information reporting in Spain. Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(4), 878–898. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-04-2021-0131>
- Sinaga<sup>1</sup>, R. O., & Hendrani<sup>2</sup>, A. (2024). *Effect of profitability, company size, activity, audit committee, and liquidity on disclosure in sustainability report. Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 5196–5216. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Siti Yusina Utami Putri, & Ickhsanto Wahyudi. (2022). Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada masa covid-19 (studi pada perusahaan properti yang terdaftar di bej tahun 2019-2020). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4.
- Sitohang, P., & Suhendro, S. (2024). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap laporan keberlanjutan (studi pada perusahaan yang terdaftar Di BEI tahun 2018-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 7353–7369. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Suharti, Wandu, Halimahtussakdiah, & Intan Purnama. (2024). *The effect of good corporate governance, profitability, leverage and firm size towards the disclosure of sustainability report (Vol. 9, Issue 1)*. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- Syahzuni Barlia Annis, & Florencia Shienny. (2022). Dampak pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap profitabilitas perusahaan. *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 4(3 2022).
- Tumwebaze, Z., Bananuka, J., Kaawaase, T. K., Bonareri, C. T., & Mutesasira, F. (2022). *Audit committee effectiveness, internal audit function and sustainability reporting practices. Asian Journal of Accounting Research*, 7(2), 163–181. <https://doi.org/10.1108/AJAR-03-2021-0036>
- Wahyudi, I., & Mahroji. (2024). *Sustainability in accounting education: a new approach for the 21st century*. <https://sia-iaikpd.fdapsu.org>
- Wang, L. (2023). *Unlocking the link between company attributes and sustainability accounting in shanghai: firm traits driving corporate transparency and stakeholder responsiveness. Frontiers in Environmental Science*, 11. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2023.1273445>